

**PENGARUH MEDIA VIDEO *GANESHA PUBLIC SPEAKING SCHOOL*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIDATO OLEH SISWA
KELAS X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

**Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh

**SARI OCTAVIANI NST
NPM. 1402040263**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst
NPM : 1402040263
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. _____
2. _____
3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst

NPM : 1402040263

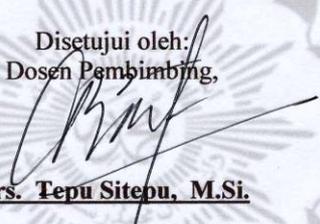
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 8 Maret 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

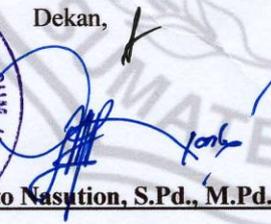

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

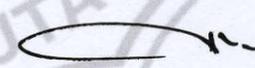
Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,




Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst
NPM : 1402040263
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
6 Februari 2019	BAB II Pemis Uji Normalitas	f	
15 Februari 2019	BAB IV	f	
22 Februari 2019	Daftar Isi Abstrak	f	
28 Februari 2019	BAB IV Uji hipotesis	f	
6 Maret 2019	Kata Pengantar	f	
8 Maret 2019	Ace Sidang	f	

Medan, 8 Maret 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah.	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Media	7
a. Pengertian Media	7
b. Manfaat Media	7
c. Media Vidio	8
2. <i>Public Speaking</i>	10
a. Pengertian <i>Public Speaking</i>	10
3. Berbicara.....	11
a. Pengertian Berbicara.....	11

a. Tujuan Berbicara.....	12
b. Jenis-jenis Berbicara	13
1. Pidato.....	13
a. Pengertian Pidato	13
b. Tujuan Pidato	14
c. Macam-macam Pidato.....	14
d. Kriteria Pidato	15
e. Tata Tertib dan Etika Berpidato.....	16
A. Kerangka Konseptual.....	16
B. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasioal.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisi Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Diskusi Hasil Penelitian	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	18
Tabel 3.2 Distribusi jumlah siswa.....	19
Tabel 3.3 Perincian Sample Penelitian.....	20
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kemampuan Berpidato Kelas Eksperimen.....	21
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kemampuan Berpidato	23
Tabel 3.2 Kaetgori Peneliian	25
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Berpidato Sebelum Menggunakan Media Video...	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Media Video	32
Tabel 4.3 Identifikasi Kecenderungan Sebelum Hasil penerapan Media Video	33
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Berpidato Sesudah Menggunakan Media Video	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Media Video	35
Tabel 4.6 Identifikasi Kecenderungan Sesudah Hasil penerapan Media Video	37
Tabel 4.7 Perbedaan Hasil Berpidato Sebelum dan Sesudah Penerapan	37
Tabel 4.8 Analisis Data Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan	39
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan.....	40
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah Penerapan	42
Tabel 4.11 Pengujian Homogeniats Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

RPP kemampuan menulis teks deskripsi.....	Lampiran 1
Lembar jawaban soal	Lampiran 2
Lampiran K1	Lampiran 3
Lampiran K2	Lampiran 4
Lampiran K3	Lampiran 5
Berita acara bimbingan proposal.....	Lampiran 6
Surat keterangan seminar proposal	Lampiran 7
Surat keterangan proposal	Lampiran 8
Lembar pengesahan hasil seminar proposal.....	Lampiran 9
Surat pernyataan plagiat	Lampiran 10
Surat keterangan riset.....	Lampiran 11
Surat balasan riset	Lampiran 12
Berita acara skripsi.....	Lampiran 13
Lembar pengesahan skripsi	Lampiran 14
Lembar Daftar Riwayat Hidup.....	Lampiran 15

ABSTRAK

Sari Octaviani Nst 1402040263. Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh media *video ganesha public speaking school* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Medan di Jl. Sampali Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 75 siswa. Banyaknya jumlah populasi yang ada maka peneliti memilih satu kelas yaitu kelas X-MIPA1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa esai yaitu Berpidato. Penelitian ini menggunakan uji t_{hitung} . Hasil dari analisis data diperoleh beberapa temuan tingkat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sebelum perlakuan (*pre-test*)= 68,80 dan standar deviasi = 7,37 sedangkan nilai rata-rata sesudah perlakuan (*post-test*)= 80,85 dan standar deviasi = 8,04. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *video ganesha public speaking school* terhadap kemampuan Berpidato oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “ t_{hitung} ”. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan t_{tabel} dan diperoleh perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 < 7,30 > 2,72$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya yang diterima.

Kata Kunci : Media Video *Ganesha Public Speaking School*, Kemampuan Berpidato

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* Terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri teladan dan pembimbing rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Syamsul Bahri Nasution** dan ibunda **Sri Muthia Indayani** atas semua nasihat, terima kasih untuk abang **Aditya Maulana Nasution** dan adik saya **Adisty Nisa Aulia** dukungan serta doa tulus yang tiada

henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai dosen penguji Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan memberi saran dan nasihat.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, selaku dosen pembimbing saya yang telah memberi saran dan nasihat, serta masukkan dalam mengerjakan skripsi untuk saya. Terima kasih atas segala yang telah diajarkan kepada penulis skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi saya.

7. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, selaku dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. **Pegawai dan staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
10. **Bapak Syafrizal, S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali MEDAN. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. **Ibu Tuti Mutia, M.Pd.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas X SMA PAB 4 Sampali, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.
12. Seluruh murid-murid SMA PAB 4 Sampali khususnya kelas X-MIPA1 yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan tes serta bersikap sangat baik mengikuti pembelajaran.
13. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas C-Sore Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman yang baik.
14. Untuk sahabat terdekatku **Yeni Ambarwati, Alfi Sahara, Fatma Syarah Harahap, Mia Zahrani, Devy Permata Sari, Yovita Noor Hidayah dan**

Fahmi Syahbandi Lubis. Terima kasih penulis untuk semua kenangan indah yang kita jalani.

15. Mbak Tami dan Tari terima kasih sudah banyak membantu dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Februari 2019

Penulis

Sari Octaviani Nst
1402040263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu berhubungan erat dengan dengan tiga keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa diperoleh dengan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil manusia belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, Sesudah itu, mereka belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis umumnya dipelajari disekolah. “Selanjutnya, setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jernih dan jelas pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai jika dipraktikan secara kontinyu dan teratur”. “Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia merupakan suatu karunia Tuhan, karena adanya bahasa itu sekaligus telah melenyapkan persoalan bahasa nasional, yang sangat pelik dan gampang menimbulkan emosi kedaerahan”.

Hal ini untuk meningkatkan siswa dalam berbahasa dan berkomunikasi. Dalam berkomunikasi siswa cenderung menggunakan bahasa yang telah dimilikinya. Setiap orang memiliki tingkatan atau kualitas yang berbeda-beda.

Orang yang memiliki keterampilan berbahasa secara optimal akan mudah dalam mencapai tujuan komunikasi. Sedangkan, orang yang memiliki keterampilan berbahasa lemah seringkali terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi yang akibatnya membuat salah nalar atau pemahaman dalam pembicaraan. Pengajaran bahasa sering dibicarakan dalam tiga aspek yang berkaitan, yakni pendekatan, metode, dan teknik. “Teori-teori yang berbeda tentang hakikat bahasa dan cara mengajarkan bahasa (pendekatan) menyiratkan cara yang berbeda dalam mengajarkan bahasa (metode) dan metode yang berbeda memanfaatkan aktivitas kelas yang berbeda (teknik). Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan”. Secara alamiah manusia dapat berbicara sejak kecil. Akan tetapi, seseorang yang memiliki kemampuan berbicara dengan baik akan dapat dengan mudah menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain dan berhasil mengemukakan gagasan itu sehingga dapat diterima oleh orang lain. Sebaliknya, jika seseorang tidak atau kurang memiliki kemampuan berbicara dengan baik maka akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya kepada orang lain.

Dalam pembelajaran berbicara kurang mendapatkan perhatian dan minat dari siswa. Hal ini karena kurangnya kesadaran para siswa mengenai pentingnya pembelajaran berbicara dan menganggapnya tidak terlalu penting bagi studi mereka. Pidato adalah berbicara di muka umum dengan tujuan memberikan tambahan ilmu pengetahuan atau untuk mengajak para pendengar berpikir dan/atau bertindak seperti dinasehatkan oleh orang yang berpidato. Berpidato

merupakan bagian dari berbicara yang pada umumnya terbagi atas dua macam, yaitu pidato di depan masyarakat dan pidato pada konferensi. Keduanya merupakan pengajaran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada siswa SMA agar dapat menyampaikan pikiran, informasi, serta gagasan kepada khalayak.

Dengan pengaruh video *public speaking* maka siswa akan lebih mudah berpidato dan lebih yakin untuk berbicara di depan publik. Karena masih banyak siswa yang tidak percaya diri untuk berbicara atau menyampaikan informasi di depan publik. Siswa yang mampu berpidato dengan baik dan benar akan mudah meyakinkan pendengarnya untuk dapat menerima pendapat, gagasan, dan informasi yang telah disampaikan oleh pembicara. Sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. “Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Media merupakan alat saluran komunikasi”. Agar pembelajaran dapat mudah dimengerti maka seorang guru pada umumnya menggunakan media pembelajaran dengan tujuan agar informasi atau bahan ajar tersebut dapat diterima dan diserap dengan baik oleh para siswa.

Sebagai wujud bahwa bahan ajar tersebut dapat diterima oleh para siswa dibuktikan dengan terjadinya perubahan-perubahan perilaku baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Upaya dalam pembelajaran pidato kurang mendapatkan perhatian dan minat oleh siswa, seorang guru harus menggunakan metode atau teknik yang sesuai untuk mencapai standar kompetensi

yang telah ditentukan. Maka penulis menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh media video terhadap kemampuan berpidato siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti laporan proposal yang berjudul **“Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* Terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang terdapat di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini sangat penting untuk mengetahui permasalahan yang terdapat disekitar judul. Banyak faktor yang mengatakan siswa tidak mampu berpidato, seperti media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga masalah yang ditimbulkan oleh peserta didik tidak memahami dengan materi pembelajaran. Di samping itu, faktor lain yang menyebabkan siswa tidak mampu berpidato adalah kurangnya minat siswa dalam berbicara di depan umum ketika disuruh berpidato siswa kurang bersungguh-sungguh berpidato.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi memerlukan adanya pembatasan masalah, agar penelitian lebih terfokus dan terbuka luas. Maka dari itu penelitian membatasi permasalahan yang berfokus pada pidato manuskrip. Adapun batasan masalahnya yaitu, ***Pengaruh media video Ganesha Public Speaking School terhadap kemampuan berpidato oleh siswa kelas x SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018.***

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan berpidato sebelum menggunakan media video *Ganesha Public Speaking School* pada siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana kemampuan berpidato sesudah menggunakan media video *Ganesha Public Speaking School* oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh menggunakan Media Video *Ganesha Public Speaking School* dengan kemampuan berpidato oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpidato sebelum menggunakan media video *Ganesha Public Speaking School* oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpidato sesudah menggunakan media video *Ganesha Public Speaking School* oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh media video *Ganesha Public Speaking School* terhadap kemampuan berpidato oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan harus mampu memberi manfaat. Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini terbagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoretis
 - a. Menambah referensi pendidik atau guru yang hendak menerapkan strategi yang berbeda dalam pembelajaran.
 - b. Menambah pengetahuan yang dapat digunakan landasan pengembangan teori pemahaman, khususnya mengenai strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menggunakan Media Video *Ganesha Public Speaking School*.
2. Secara Praktis
 - a. Menambah wawasan bagi guru dan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran melalui Media Video *Public Speaking School*.
 - b. Memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang menjadi objek dalam penelitian yang menjelaskan variabel-variabel yang sehubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan sesuai dengan masalah penelitian guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Media

a. Pengertian Media

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996) dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media

- Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.

- Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton , 1985 adalah sebagai berikut :

- Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar.
- Pembelajaran dapat lebih menarik.
- Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori pembelajaran.
- Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat disingkat.
- Kualitas belajar dapat ditingkatkan.
- Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

c. Media Video

Video sebagai media audioisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta

(kejadian/peristiwa penting, berita) dan fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, dan intruksional. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.

Kelebihan video antara lain:

1. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya
2. Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar, guru bisa memusatkan perhatiannya kepada penyajiannya
4. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang
5. Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau
6. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan digelar
7. Gambar proyeksi bisa di-"beku"-kan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut; kontrol sepenuhnya ditangan guru
8. Ruang tak perlu digelapkan waktu penyajiannya

Media audio atau audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Sudah barang tentu apabila Anda menggunakan media ini semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dari itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.

Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (teacher), tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audio visual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audiovisual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi intruksional, program slide suara (sound slide), program CD interaktif.

2. Public Speaking

a. Pengertian *Public Speaking*

Public speaking adalah menyampaikan pesan bukan hanya dengan kata-kata (words), melainkan juga dengan bahasa tubuh (body), suara (voice), dan gambar (visual). *Public speaking* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, *public* dan *speaking*. Dalam kamus Bahasa Inggris – Indonesia, John Echols dan Hassan Sadily mengartikan *public*, adalah umum, publik, masyarakat. *Speaking* bermakna ‘bicara’ atau ‘pembicaraan’. Bila digabungkan *public speaking* bisa diartikan bicara publik atau pembicaraan di depan publik.

Dalam ilmu komunikasi, *public speaking* diartikan sebagai sebuah cara dan seni berbicara di depan khalayak umum yang sangat menuntut kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata dan nada bicara, kemampuan untuk mengendalikan suasana juga penguasaan bahan yang akan dibicarakan. Secara umum, *public speaking* adalah bagian dari ilmu komunikasi. Komunikasi merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya. Dalam lembaran sejarah, awal proses komunikasi berlangsung sangat sederhana di mulai dengan sejumlah ide yang abstrak atau pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi, lalu dikemas menjadi sebuah pesan. Pengaruh media video *public speaking* ini maka mampu meningkatkan minat siswa dan memotivasi siswa agar mampu percaya diri ketika berbicara di depan publik

3. Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi arti kulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat kita katakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Sedangkan, menurut Nurgianto bahwa berbicara adalah

aktivitas bahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah aktivitas mendengarkan.

Pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa berbicara merupakan salah satu karunia terbesar bagi manusia. Berbicara juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia sebagai makhluk yang berinteraksi.

Jika menyinggung dengan kemampuan, maka kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan sesuatu. Kemampuan diperoleh pada taraf pertama melalui pendidikan, kursus, dan latihan, selanjutnya dikembangkan dalam praktik sehingga mewujudkan hasil yang nyata. Sama halnya dengan kemampuan berbicara yaitu kemampuan mengucapkan kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar, manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya berbicara.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dalam berbicara yaitu untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan dan mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengarnya, dan harus tahu tentang prinsip yang mendasari situasi atau keadaan pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran biasa merupakan gagasan, informasi, opini yang muncul dari benaknya.

c. Jenis – jenis Berbicara

Secara garis besar bahwa ragam seni berbicara terdiri atas dua macam yaitu:

1. Berbicara dimuka umum pada masyarakat yang terbagi atas lima macam yaitu: wawancara, diskusi, bercerita atau mendongeng, berpidato, dan permainan.
2. Berbicara pada konferensi, dalam penelitian peneliti menekankan kepada kemampuan berpidato tau berbicara untuk melaporkan dan memberikan informasi yang meliputi faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

4. Pidato

a. Pengertian Pidato

Berpidato merupakan salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan. Oleh sebab itu, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi atau gagasan dan penalaran dalam menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang , dan intonasi suara. Sedangkan, menurut Fitriani Utami Dewi (2013:149) Pidato yang baik adalah pidato yang dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang- orang yang mendengar pidato tersebut.

Pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpidato adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan pikiran. Gagasan dan perasaan kepada orang banyak dengan bertatap muka dan dilakukan dengan percaya diri , tenang, simpatik, pengucapan huruf vokal dan konsonan yang jelas , intonasi yang

sesuai, ketetapan , dan ketetapan pengucapan, pengucapan kata dalam bentuk urutan yang tepat, dan kelancaran berbicara.

b. Tujuan Pidato

Ada dua macam tujuan pidato, yakni: tujuan umum dan tujuan khusus.

Secara umum, tujuan orang melakukan pidato, yaitu:

1. Memengaruhi (persuasif) orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan sukarela.
2. Memberikan suatu pemahaman atau informasi pada orang lain.
3. Membuat orang lain senang dan puas dengan ucapan yang kita sampaikan.

Sedangkan, tujuan khusus pidato ialah tujuan yang dapat dijabarkan dari tujuan umum. Tujuan khusus bersifat konkret dan sebaiknya dapat diukur tingkat pencapaiannya atau dapat dibuktikan.

c. Macam - Macam Pidato

Menurut Jalaludin Rakhmat (1992:17), berdasarkan pada ada tidaknya persiapan, sesuai dengan cara yang dilakukan waktu persiapan, ada empat macam jenis pidato, yaitu: *impromptu*, *manuskrip*, *memoriter*, dan *ekstempore*.

- Pidato *manuskrip* adalah pidato dengan naskah. Juru pidato membacakan naskah pidato dari awal sampai akhir. pidato manuskrip perlu dilakukan jika isi yang disampaikan tidak boleh ada kesalahan.

Kelebihan – kelebihan pidato manuskrip :

1. Kata-kata dapat dipilih sebaik-baiknya sehingga dapat menyampaikan arti yang tepat dan pernyataan yang jelas.
2. Pernyataan dapat di hemat, karena manuskrip dapat disusun kembali.

3. Kefasihian bicara dapat dicapai, karena kata-kata sudah disiapkan.
4. Hal-hal yang ngawur atau menyimpang dapat dihindari.
5. Manuskrip dapat di terbitkan atau diperbanyak.

Petunjuk yang dapat diterapkan dalam penyusunan dan penyampaian manuskrip :

- Susunlah terlebih dahulu garis-garis besarnya dan siapkan bahan-bahannya
- Tulislah manuskrip seakan-akan anda bicara, gunakan gaya percakapan yang lebih informal dan langsung
- Baca naskah berkali-kali sambil membayangkan pendengar
- Hafalkan sekadarnya sehingga anda dapat lebih sering melihat pendengar
- Siapkan manuskrip dengan ketikan besar, tiga spasi, dan batas pinggir yang luas.

d. Kriteria Berpidato

Pidato yang baik ditandai oleh beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Isinya sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung,
2. Isinya menggugah dan bermanfaat bagi pendengar,
3. Isinya tidak menimbulkan pertentangan saran , isinya jelas,
4. Isinya benar dan objektif,
5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami,
6. Dan bahasanya disampaikan secara santun, rendah hati, dan bersahabat.

e. Tata Tertib dan Etika Berpidato

Tata cara berpidato merujuk kepada langkah-langkaah dan urutan untuk memulai, mengembangkan, dan mengakhiri pidato. Sementara itu, etika berpidato menunjuk kepada nilai kepatutan yang perlu diperhatikan dan dijunjung ketika seseorang berpidato. Langkah –langkah dan urutan berpidato secara umum diawali dari pembukaan, sajian isi, dan penutup.

Etika berpidato akan menjadi pegangan bagi siapa saja yang akan berpidato. Ketika berpidato, kita tidak boleh menyinggung perasaan orang lain, sebaliknya berupaya untuk menghargai dan membangun optimisme bagi pendengarnya. Selain itu, keterbukaan, kejujuran, empati, dan persahabatan perlu diusahakan dalam pidato.

Cara penulisan naskah pidato

- Menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan.
- Pilihan kosakata.
- Kalimat dan paragraf dalam sebuah pidato sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskah yang lain.
- Situasi resmi atau kurang resmi akan menentukan kosakata dalam menulis.

B. Kerangka Konseptual

Berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk berinteraksi, tetapi tidak semua orang mampu berbicara

di depan publik dengan baik dan benar. Berpidato yang baik apabila seorang siswa mampu berbicara di depan publik dengan kata-kata yang sangat mendukung pembicaraan agar seorang pendengar senang mendengarkan pesan dari suatu topik yang kita lakukan.

Pengaruh media video *public speaking school* ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak dalam menyampaikan pesan atau gagasan informasi di depan publik. Maka dari peran media video *public speaking school* sangat penting diterapkan kepada anak SMA agar mampu berbicara di depan orang lebih percaya diri.

C. Hipotesis Penelitian

Arikunto (2013: 110) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau di tes dengan data aslinya di lapangan. Hipotesis juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian.

Bertitik tolak dari judul penelitian, maka hipotesis yang di ajukan selamapenelitian adalah: Terdapat Pengaruh Media Video Ganesha Public Speaking School terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus, Arikunto (2013: 173). Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IPA 1 dan X IPS 1 yang berjumlah 75 siswa. Penetapan populasi ini dilakukan dengan asumsi bahwa kelas X sangat tepat untuk mendapat perlakuan ini mengingat kemampuan pemahaman mereka lebih rendah dibandingkan dengan tataran kelas yang lebih tinggi.

Tabel 3.2
Distribusi Jumlah Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali

No.	Kelas	Jumlah
1	X - IPA	35
2	X – IPS	40
Jumlah		75

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan atau mengambil sampel menggunakan teknik random sampling (acak kelas). Langkah awal yang digunakan adalah mempersiapkan gulungan kertas kecil yang bertuliskan kedua nama kelas populasi. Kemudian gulungan kertas tersebut dimasukkan kedalam kotak. Setelah itu dilakukan pengocokan untuk mengambil satu gulungan kertas. Gulungan kertas tersebut ditentukan sebagai kelas eksperimen. Setelah melakukan

langkah pengacakan, maka diperoleh kelas X-IPA yang terdiri dari 35 orang sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.3
Perincian Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas Eksperimen	X-IPA	35 orang

38 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yaitu metode eksperimen. Ada beberapa pendapat ahli yang menjelaskan mengenai metode penelitian eksperimen, yaitu: Arikunto (2013:207), yang menyatakan “Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik”. Sugiyono (2011: 72), mengatakan metode eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah: Merupakan metode penelitian yang mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan dengan model *One group pretest-posttest design*, yaitu tanpa menggunakan kelompok pembandingan. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media video *Ganesha Public Speaking School* terhadap kemampuan berpidato oleh siswa kelas X SMA PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kemampuan Berpidato Kelas Eksperimen

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru dan siswa	Alokasi waktu
1. pendahuluan	1. absensi kehadiran 2. apersepsi 3. pretes	10 menit
2. kegiatan inti	1. guru menjelaskan siswa menyimak 2. guru memberikan umpan balik terhadap siswa 3. siswa diharapkan mampu mengapresiasi	65 menit
3. penutup	1. postest 2. penugasan	5 menit

39 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (X_1) : kemampuan berpidato sebelum menggunakan media video *Ganesha Public Speaking School* siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali.
- b. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan berpidato sesudah menggunakan media video *Ganesha Public Speaking School* siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali.

40 Definisi Operasional

Operasional penelitian adalah memberikan kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan dari operasional penelitian ini adalah untuk lebih memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Pengaruh media video Ganesha Public Speaking. Kegiatan ini membantu siswa dalam berpidato agar lebih berani untuk tampil dihadapan publik.
2. Kemampuan berpidato. Berpidato merupakan salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan. Oleh sebab itu, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan.

41 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:203), bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes objektif berupa membaca teks pidato di depan kelas. Tes tersebut akan diberlakukan untuk *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk menjaring data kemampuan siswa membaca pemahaman teks pidato sebelum dilakukan perlakuan model, sedangkan *post-test* digunakan untuk menjaring data kemampuan siswa untuk berpidato di depan kelas. Dengan menggunakan aspek-aspek penilaian teks pidato tersebut, dapat dijadikan dasar peneliti dalam memberikan penilaian terhadap hasil teks pidato

yang dibuat oleh siswa. Berikut ini adalah aspek-aspek penilaian yang digunakan peneliti dalam membaca pemahaman teks pidato.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Kemampuan Berpidato

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Kurang tepat • Tidak tepat 	3 2 1
2	Pengucapan huruf vocal dan konsonan dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Kurang tepat • Tidak tepat 	3 2 1
3	Sistematika berpidato	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Kurang tepat • Tidak tepat 	3 2 1
4	Kelancaran berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Lancar • Kurang lancar • Tidak lancar 	3 2 1
5	Etika berpidato	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Kurang baik • Tidak baik 	3 2 1
Jumlah			15

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen digunakan standart skor menurut Sudijono (2009: 223). Hal tersebut dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Kategori Penilaian

SKOR	KATEGORI
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Sudijono 2009: 223

42 Teknik pengumpulan Data

Menurut Sangaji dan sopiah (2010:149), “Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data dalam kegiatan penelitian, yaitu menentukan cara mendapatkan data mengenai variabel-variabel penelitian”. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak, maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna. Adapun syarat-syarat data yang baik menurut Sangadji dan Sopiah (2010:190) adalah:

- 1) Data harus akurat, yang dimaksud dengan akurat adalah data harus sesuai dengan indikator yang diuraikan dalam jabatan variabel penelitian. Jangan sampai data yang diambil tidak sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

- 2) Data harus relevan, yang dimaksud relevan adalah data yang akan dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian agar kesimpulan penelitian yang akan diambil mempunyai tingkat ketepatan yang tinggi.
- 3) Data harus *up to date*, yang dimaksud dengan *up to date* adalah jangan sampai data penelitian yang dikumpulkan sudah kadaluarsa atau sudah tidak relevan dengan kondisi kekinian.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh media video *Ganesha Public Speaking School*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes.

43 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sata data kuantatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data penelitan ini menggunakan teknik langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Mentabulasi skor *pre-test*
- (b) Mentabulasi skor *post-test*
- (c) Mencari mean variabel hasil *pre-test*
- (d) Mencari mean variabel hasil *post-test*
- (e) Mencari standar deviasi variabel hasil pre-test
- (f) Mencari standar deviasi variabel hasil post-test
- (g) Mencari standar error variabel hasil pre-test
- (h) Mencari standar error variabel hasil post-test
- (i) Mencari perbedaan hasil standar error dan pre-test dan post-test

(j) Pengujian hipotesis menggunakan uji "t" (Sudijono, 2014:248) .

Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menyusun data pre-test dan post-test dalam bentuk table
2. Menghitung rata-rata skor dari variabel pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus

$$M_x = \left[\frac{\sum fx}{N} \right]$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$ = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

4. Uji Normalitas Variabel Penelitian

Uji kenormalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Liliefors. (Sudjana, 2002:446). Langkah-langkah yang digunakan adalah:

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . dijadikan bilangan z_1, z_2, \dots, z_n . dengan menggunakan rumusan

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s} \quad (\bar{x} \text{ dan } s \text{ masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel}).$$

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung $F(z_1) = P(Z \leq z_1)$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_2)$, maka $S(z_2) =$

$$\frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

4. Dihitung selisih $F(z_1) - S(z_1)$ kemudian tentukan harga mutlakanya, dan Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_0).
5. Uji homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang diambil varians yang homogenitas atau tidak. Untuk uji homogenitas digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria: H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. (Sudjana, 2002:261).

6. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t" (Sudijono, 2007:284) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_2 - M_1}{SEM_{1-M_2}}$$

Keterangan:

t_o : t observasi

M_1 : Mean hasil *pre-test*

M_2 : Mean hasil *post-test*

SEM_{M1-M2} : standar error perbedaan dua kelompok

Dengan demikian jika $t_o < t_{tabel}$ maka H_o ditolak yang berarti H_a diterima jika $t_o > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a) Hasil Kemampuan Berpidato Sebelum Menggunakan Media Video *Ganesha Public Speaking*

Data keseluruhan Kemampuan Berpidato Sebelum Menggunakan Media Video *Ganesha Public Speaking*. Disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Berpidato Sebelum Menggunakan Media Video
Ganesha Public Speaking

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN					SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
1	ADISTY DWI	3	2	2	2	2	11	73
2	ALMU FARIDZI	3	3	2	1	2	10	66
3	ANGGA SURYA	3	2	1	1	1	9	60
4	ANGGINA WINDARI	3	2	2	1	1	8	53
5	ANDIKA SAPUTRA	3	3	1	1	2	12	80
6	ARYA NANDA	3	3	3	1	2	10	66
7	BINTANG ZARA	3	2	1	2	2	11	73
8	CILVI TRIANI	3	2	2	1	1	8	53
9	CINDI ELMALIA	3	2	1	2	2	11	73
10	DHEA TRI ANANDA	3	3	2	1	2	10	66
11	DEA AYU LESTARI	3	3	1	1	2	10	66
12	DIANA DILA APRIANTI	3	3	1	1	2	12	80
13	DINI BELLA	3	2	3	2	2	11	73
14	ELSA FEBRIANA	3	3	2	1	2	10	66
15	ERA ANAFI	3	3	1	1	2	10	66
16	ESA AMELIA	3	2	1	2	2	11	73
17	FAZAR SIDIK	3	2	2	2	2	11	73
18	FARA DEWIKA	3	3	2	2	2	11	73
19	GILANG ARYANSYAH	3	3	2	1	2	10	66
20	ILYAS PRATAMA	3	3	1	1	2	12	80

21	JENNI ADELA	3	3	3	1	2	10	66
22	MARSYLA SHASMITA	3	3	1	1	2	10	66
23	MHD. RAFI AKBAR	3	3	1	1	2	10	66
24	MHD. RENDI PRATAMA	3	2	1	1	1	9	60
25	MHD. RIDHO	3	2	2	1	1	9	60
26	MUTIARA ARLIZA	3	2	2	2	2	10	66
27	PRASETYO	3	2	2	2	2	11	73
28	REZA PRASETYO	3	2	2	2	2	11	73
29	RIDHO MAULANA	3	3	2	1	2	12	80
30	RUBIANTI	3	2	3	1	1	9	60
31	SINTA ANGGRAINI	3	2	2	1	1	9	60
32	SITI AISYAH	3	3	1	1	2	10	66
33	SUSAN PANE	3	2	2	2	2	11	73
34	TRIA JULIANI	3	3	3	1	2	12	80
35	WAHYU SUBANDA	3	3	3	1	2	12	80
								2408
Rata-rata								68.8

Keterangan Pada Tabel Aspek Penilaian, Yaitu :

1. Intonasi
2. Pengucapan huruf vokal dan konsonan dengan tepat
3. Sistematika berpidato
4. Kelancaran berbicara
5. Etika berpidato

Berdasarkan nilai kemampuan berpidato sebelum penerapan media video ganesha public speaking nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 80. Dari keseluruhannya nilai pada pre-test maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 68.80. Hal ini bukan hasil yang diharapkan.

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi sebelum Penerapan Media Video
Ganesha Public Speaking

X	F	FX	x-\bar{x}	(x - \bar{x})²	F(x - \bar{x})²
53	2	106	-15,8	249,64	499,28
60	5	300	-8,8	77,44	387,2
66	12	792	-2,8	7,84	94,08
73	10	730	4,2	17,16	171,6
80	6	480	11,2	125,44	752,64
ΣX 332	ΣF 35	ΣFX 2408			ΣFX^2 1904,8

Dari tabel diatas kita peroleh ΣFX adalah 2408 dan ΣFX^2 adalah 1904,8 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya :

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma Fx}{x} \\ &= \frac{2408}{35} \\ &= 68,80 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned} SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1904,8}{35}} \\ &= \sqrt{54,42} \\ &= 7,37 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel X

$$SE_{Mx} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{7,37}{\sqrt{35-1}}$$

$$= \frac{7,37}{4,91}$$

$$= 1,50$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 68.80 Standar Deviasi 7,37 dan Standar Error sebesar 1,50. Data *Pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Identifikasi Kecenderungan sebelum Hasil Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	6	15%	Sangat Baik
75-84	10	25%	Baik
60-74	17	55%	Cukup
50-59	2	5%	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang
	35	100	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan berpidato sebelum menggunakan media video *ganesha public speaking* dalam empat kategori, yaitu kategori sangat baik 6 orang atau 15%, kategori baik 10 orang atau 25%, kategori cukup 17 orang atau 55%, dan kategori kurang 2 orang atau 5%.

b) Hasil Kemampuan Berpidato sesudah Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

Setelah mengadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa berpidato kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan video pembelajaran yaitu *ganesha publik speaking* dan dilanjutkan dengan post-test untuk menjanging kemampuan siswa setelah adanya perlakuan. Keseluruhan pengolahan data yang lengkap akan disajikan di bawah ini.

Data keseluruhan kemampuan berpidato sesudah menggunakan video *ganesha publik speaking* disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Nilai Kemampuan Berpidato Sesudah Menggunakan Media Video
Ganesha Public Speaking

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN					SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
1	ADISTY DWI	3	3	3	1	2	12	80
2	ALMU FARIDZI	3	2	2	2	2	11	73
3	ANGGA SURYA	3	2	2	2	1	10	66
4	ANGGINA WINDARI	3	2	2	2	1	10	66
5	ANDIKA SAPUTRA	3	3	2	2	3	13	86
6	ARYA NANDA	3	3	3	1	2	12	80
7	BINTANG ZARA	3	3	2	2	3	13	86
8	CILVI TRIANI	3	2	2	2	1	10	66
9	CINDI ELMALIA	3	3	2	2	3	13	86
10	DHEA TRI ANANDA	3	3	3	2	1	12	80
11	DEA AYU LESTARI	3	3	3	2	3	14	93
12	DIANA DILA APRIANTI	3	3	3	2	3	14	93
13	DINI BELLA	3	3	3	1	2	12	80
14	ELSA FEBRIANA	3	2	2	2	2	11	73
15	ERA ANAFI	3	2	2	2	2	11	73
16	ESA AMELIA	3	3	3	1	2	12	80
17	FAZARV SIDIK	3	3	3	1	2	12	80
18	FARA DEWIKA	3	3	3	1	2	12	80
19	GILANG ARYANSYAH	3	3	3	1	2	12	80
20	ILYAS PRATAMA	3	3	3	2	3	14	93

21	JENNI ADELA	3	3	3	1	2	12	80
22	MARSYLA SHASMITA	3	2	2	2	2	11	73
23	MHD. RAFI AKBAR	3	2	2	2	2	11	73
24	MHD. RENDI PRATAMA	3	2	2	2	2	11	73
25	MHD. RIDHO	3	3	3	1	2	12	80
26	MUTIARA ARLIZA	3	3	3	1	2	12	80
27	PRASETYO	3	3	2	2	3	13	86
28	REZA PRASETYO	3	3	2	2	3	13	86
29	RIDHO MAULANA	3	3	3	2	3	14	93
30	RUBIANTI	3	3	3	2	3	14	93
31	SINTA ANGGRAINI	3	3	3	1	2	12	80
32	SITI AISYAH	3	2	2	2	2	11	73
33	SUSAN PANE	3	3	3	1	2	12	80
34	TRIA JULIANI	3	3	3	2	3	14	93
35	WAHYU SUBANDA	3	3	3	2	3	14	93
								2832
Rata-r								80,85

Berdasarkan nilai kemampuan berpidato sesudah penerapan video ganesha publik speaking, maka diperoleh nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 93. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai post-test siswa 80,85

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari *post-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi sesudah Penerapan Video
Ganesha Publik Speaking

X	F	FX	$x-\bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$F(X - \bar{X})^2$
66	3	198	-14,85	220,52	661,56
73	7	511	-7,85	61,62	431,34
80	13	1040	-0,85	0,72	9,36
86	5	430	5,15	26,52	132,6
93	7	651	12,15	147,62	1033,34
$\sum X=398$	$\sum F=35$	$\sum FX= 2830$			$\sum FX^2 =2268,2$

Dari tabel diatas kita peroleh $\sum FX$ adalah 2830 dan $\sum FX^2$ adalah 2268,2 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya:

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum Fx}{x} \\ &= \frac{2830}{35} \\ &= 80,85 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned} SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2268,2}{35}} \\ &= \sqrt{64,8} \\ &= 8,04 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned} SE_{Mx} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{8,04}{\sqrt{35-1}} \\ &= \frac{8,04}{4,91} \\ &= 1,63 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 80,85. Standar Deviasi sebesar 8,04 dan Standar Error sebesar 1,63. Data post-test dapat dikategorikan menjadi lima kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Tabel 4.6

Identifikasi Kecenderungan Hasil sesudah Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	12	30%	Sangat Baik
75-84	13	45%	Baik
60-74	10	25%	Cukup
50-59	-	-	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang
	35	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 12 orang atau 30%, baik sebanyak 13 orang atau 45, cukup sebanyak 10 orang atau 25%.

c. Perbedaan Hasil Pembelajaran sebelum dan sesudah Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

Tabel 4.7
Perbedaan Hasil berpoIdato sebelum dan sesudah Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	ADISTY DWI	73	80
2	ALMU FARIDZI	66	73
3	ANNGA SURYA	60	66
4	ANNGINA WINDARI	53	66
5	ANDIKA SYAHPUTRA	80	86
6	ARYA NANDA	66	80

7	BINTANG ZARA	73	86
8	CILVI TRIANI	53	66
9	CINDY ELMALIA	73	86
10	DHEA TRIANANDA	66	80
11	DEA AYU LESTARI	66	93
12	DIANA DILA APRIYANTI	80	93
13	DINI BELIA	73	80
14	ELZA FEBRIYANA	66	73
15	ERA HANAFI	66	73
16	ESA AMELIA	73	80
17	FAJAR SIDIK	73	80
18	FARA DEWIKA	73	80
19	GILANG ARIYANSYAH	66	80
20	ILYAS PRATAMA	80	93
21	JENI ADELA	66	80
22	MARSYLA SHASMITA	66	73
23	MHD. RAFI AKBAR	66	73
24	MHD. RENDY PRATAMA	60	73
25	MHD. RIDHO	60	80
26	MUTIARA ARLIZA	66	80
27	PRASETYO	73	86
28	REZA PRASETYO	73	86
29	RIDHO MAULANA	80	93
30	RUBIANTI	60	93

31	SINTA ANGGRAINI	60	80
32	SITI AISYAH	66	73
33	SUSAN PANE	73	80
34	TRIA JULIANI	80	93
35	WAHYU SUGANDA	80	93
Jumlah		2408	2830
Rata-rata		68,80	80,85

Dari tabel diatas, dapat di lihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Video *Ganesha Public Speaking*. Dari 35 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis puisi siswa meningkat dari rata-rata awal siswa sebesar 68,80 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan media video *ganesha public speaking* nilai rata-ratanya meningkat menjadi 80,85 yang berkategori “Sangat Baik”. Hal ini berarti media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi sangat berpengaruh.

d. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test dan Post-test

Setelah menghitung standar error *mean* kelas *pre-test* (X_1) dan *mean* kelas *post-test* (X_2) maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* (X_1) dan kelas *post-test* (X_2)

$$\begin{aligned}
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{(SE_{M1})^2 + (SE_{M2})^2} \\
 &= \sqrt{(1,56)^2 + (1,63)^2} \\
 &= \sqrt{2,43 + 2,65} \\
 &= \sqrt{5,08}
 \end{aligned}$$

= 2,25

Tabel 4.8
Analisis Data Kelompok sebelum dan sesudah Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

No.	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar error Perbedaan
1	<i>Pre-test</i>	68,80	7,37	1,56	2,25
2	<i>Post-test</i>	80,85	8,04	1,63	

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Berpidato sebelum penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil pre-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data Kelompok sebelum Penerapan Media Video *Ganesha Public Speaking*

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
53	2	2	-2,14	0,5162	0,05	0,5662

60	5	7	-1,19	0,617	0,2	0,817
66	12	19	-0,37	0,8557	0,54	1,3957
73	10	29	0,56	0,7877	0,82	0,0323
80	6	35	1,51	0,5668	1	0,4332
					L_{hitung}	1,3957
					L_{tabel}	0,1499
					Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{1904,8}{35-1} \\
 &= \frac{1904,8}{34} \\
 &= \sqrt{56,02} \\
 &= 7,48
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned}
 Zi &= \frac{X-\bar{X}}{SD} \\
 &= \frac{53-68,80}{7,37} \\
 &= -2,14
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

- c) Mencari nilai $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : -2,14
dilihat dari tabel 0,5162

Demikian untuk mencari nilai $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$d) S(Z_i) = \frac{F_{Kum}}{N}$$

$$= \frac{2}{35}$$

$$= 0,05$$

Demikian untuk mencari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya

$$e) L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,5162 - 0,05$$

$$= 0,4662$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L Selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 1,3957 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 35$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,1499. dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $1,3957 < 0,1499$ dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Berpidato sesudah penerapan Media Video
Ganesha Public Speaking

Tabel 4.10
Uji Normalitas Data Kelompok sesudah Penerapan Media Video
Ganesha Public Speaking

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
66	3	3	-1,84	0,5329	0,085	0,4479	
73	7	10	-0,97	0,6660	0,285	0,381	
80	13	23	-0,10	0,9602	0,657	0,3032	
86	5	28	0,64	0,7611	0,8	0,0389	
93	7	35	1,51	0,5655	1	0,4345	
						L_{hitung}	0,4479
						L_{tabel}	0,1499
						Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{2268,2}{35-1} \\
 &= \frac{2268,2}{34} \\
 &= \sqrt{66,71} \\
 &= 8,16
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{66 - 80,85}{8,04} \\ &= -1,84 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya

c) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : -1,84 dilihat dari tabel 0,5329

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned} d) S(Z_i) &= \frac{F_{Kum}}{N} \\ &= \frac{3}{35} \\ &= 0,085 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya

$$\begin{aligned} e) L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,5329 - 0,085 \\ &= 0,4479 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L Selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,4479 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 35$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,1499. dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,4479 < 0,1499$ dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel. Untuk menguji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1 = Varians Terbesar

S_2 = Varians Terkecil

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari Varians pada pre-test (X) = 54,31

Varians ada post-test 64,64

$$F = \frac{54,31}{64,64}$$

$$F = 0,84$$

Kriteria pengujian adalah data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Di ambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh $F_{hitung} = 0,84 < 1,93$. Hal ini membuktikan bahwa varians kedua variabel tersebut tidak homogen.

Tabel 4.11
Pengujian Homogenitas Penelitian

No	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
1	<i>Pre-test</i>	0,84	1,93	Homogen
2	<i>Post-test</i>			

d. Uji Hipotesis

Sebuah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui bahwasannya sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata, standar deviasi, dan standar eror kedua variabel dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu :

a. Hasil *Pre-test*

$$M_1 = 68,80$$

$$SD_x = 7,37$$

$$SE = 1,50$$

b. Hasil *Post-test*

$$M_2 = 80,85$$

$$SD_y = 8,04$$

$$SE = 1,65$$

Dari data-data di atas maka diperoleh standar eror kedua hasil tersebut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{80,85 - 68,80}{1,50}$$

$$t_o = \frac{12,05}{1,50}$$

$$t_o = 8,03$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$= \frac{80,85 - 68,80}{1,65}$$

$$= \frac{12,05}{1,65}$$

$$= 7,30$$

Maka $t_{hitung} = 7,30$

Setelah t_0 diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 34$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,02 dan 1% = 2,72, maka hipotesis nihil (nol) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi dengan kedua tes pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

- a. Hasil tes dari *pre-test* sebelum menggunakan media video *ganesha public speaking* 68,80, Hal ini disebabkan karena siswa sulit menggali tema atau pokok pemikiran yang ia cari dengan baik dan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang efektif. Dalam mengerjakan soal *pre-test*. Dari berpidato siswa tidak berpidato berdasarkan struktur fisik dengan benar. Siswa lambat dalam dalam berbicara, menentukan pokok pemikiran atau siswa sulit untuk mengapresiasi isi hatinya. Dan ketidakpahaman siswa dalam menulis puisi karena sudah terbiasa menggunakan *smartphone* yang semua serba instan. Pada hasil *pre-test* sebelum menggunakan media video *ganesha public speaking* dalam empat kategori, yaitu kategori sangat baik 6 orang atau 15%, kategori baik 10 orang atau 25%, kategori cukup 17 orang atau 55%, dan kategori kurang 2 orang atau 5%.

- b. Hasil tes dari *post-test* sesudah menggunakan media video *ganesha public speaking* memperoleh *mean* 80,85 termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam proses memberikan perlakuan ini, siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dan tata cara pengajaran menggunakan media video *ganesha public speaking* jauh lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa lebih memiliki jiwa berkompentensi yang baik dan tinggi, siswa sangat bersemangat dalam berdiskusi dan bertukar pikiran, mengumpulkan ide-ide dalam berpidato, lalu proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif. Pada *post-test* ini, siswa lebih bisa fokus dalam menulis pidato dan tidak kebingungan lagi dalam menentukan pokok pemikiran dan mengungkapkan ide atau gagasan maupun menggambarkan isi hatinya serta menggunakan kalimat efektif. maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 12 orang atau 30%, baik sebanyak 13 orang atau 45, cukup sebanyak 10 orang atau 25%.
- c. Setelah dilakukannya *pre-test* dan *post-test*, sebelum dan sesudah menggunakan media video *ganesha public speaking* terhadap keterampilan berpidato, dapat dilihat adanya pengaruh berdasarkan hasil tes siswa memperoleh rata-rata yang berbeda, sebelum menggunakan media video *ganesha public speaking* siswa memperoleh rata-rata 68,80, sedangkan sesudah menggunakan media video *ganesha public speaking* memperoleh rata-rata 80,15.

Berdasarkan perhitungan “t” diperoleh $t_{hitung} = 7,30$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 34$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,02 dan 1% = 2,72, karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,06 < 7,30$, $8,30 > 2,72$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada

pengaruh yang signifikan atas penggunaan Pengaruh Media Video Ganesha *Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih ada kesalahan, kekurangan, dan kekhilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan keterbatasan itu merupakan sesuatu yang menghambat peneliti.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu:

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan data.
2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya dari subjek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti, waktu dan ilmu yang dimiliki.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan dan menerima

kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan media video *ganesha public speaking* mendapatkan nilai rata-rata 68,80 artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) berada pada tingkat “cukup” karena 17 orang siswa (55%) mencapai pada interval nilai 60-74, 6 orang siswa (15%) berada pada tingkat “sangat baik” mencapai interval nilai 75-84, 10 orang siswa (25%) berada pada tingkat “baik” dan interval nilai 50-59 yaitu 2 orang siswa (5%) berada pada tingkat “kurang”.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan media video *ganesha public speaking* mendapatkan nilai rata-rata 80,85 artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (*post-test*) berada pada tingkat “sangat baik” karena 12 orang siswa (30%) mencapai pada interval nilai 75-84, 13 orang siswa (45%) berada pada tingkat “baik” mencapai interval nilai 60-74, 10 orang siswa (25%) berada pada tingkat “cukup”.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video *Ganesha Public Speaking* terhadap kemampuan Berpidato oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan uji “t”

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 < 7,30 > 2,72$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan H_a diterima.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menggunakan media video *ganesha public speaking* dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan aktif dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan agar selalu aktif dan mempunyai semangat yang kuat mengikuti kegiatan belajar di kelas.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran berpidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Arifin, E Zaenal dkk. *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta: CV AKADEMIKA PRESSINDO
- Criticos. 1996. *Media Selection Dalam*. Plompi, T dan Ely. D.P.
- Daryanto.2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa 2010
- Dewi, Fitriana Utami Dewi.2013. *Public Speaking*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rakhmat, Jalaluddin 2015. *Retorika Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sangaji, Eittamamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Andi. Yogyakarta.
- Sudjana. 2002. *Metodologi Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1978

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PAB 4 Sampali
 Kompetensi keahlian : IPA
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Materi pokok : Berpidato
 Jumlah Pertemuan : 2 Pertemuan
 Alokasi waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingi tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- 2.1 Menunjukkan sikap dan tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dan penugasan, siswa mampu:

- Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- Memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks pidato mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
- Setelah membaca contoh teks pidato dan mendiskusikannya, siswa dapat memahami struktur dan kaidah berpidato, baik melalui lisan maupun tulisan.

- Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat berpidato dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur berpidato
- Ciri-ciri pidato
- Pemahaman tentang pidato
- Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam berpidato
- Pemahaman isi pidato

E. Metode Pembelajaran

Metode individu dan Penugasan

F. Media, alat, dan sumber pembelajaran

Buku bahasa Indonesia kelas x dan laptop

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dari guru 2) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5'
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa untuk mengingat pembelajaran tentang berpidato 2) Guru menuntun siswa untuk mengingat tentang berpidato 3) Guru meminta siswa untuk menuliskan pidato 4) Guru membagi lembar kerja yang berisi pertanyaan untuk membuat pidato berupa struktur teks (gambaran umum /terperinci teks, siapa/apa/dimana/mengapa/bagaimana tentang teks yang dibaca) • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu dengan merujuk pada informasi buku siswa dan menanyakan hal yang belum dipahami 2) Guru memonitor kerja siswa dan 	35'

		<p>menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa sepanjang pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 1) Guru meminta satu siswa untuk mengumpulkan hasil dari lembar kerja kepada kelompok lain. • Mengomunikasikan 1)siswa akan membacakan hasil pidato yang telah mereka selesaikan dengan aspek yang tepat dan benar. 	
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari itu (apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran) secara tertulis maupun lisan. 2) Mengecek pemahaman siswa atas pencapaian kompetensi secara tertulis maupun lisan. 	5'
2	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5'
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 1) Meminta siswa untuk mengamati tentang video yang diputar guru 2) Meminta siswa mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru 3) Mendiskusikan secara mandiri mengisi 	

		<p>lembar kerja berdasarkan tema berpidato.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan hal-hal yang belum dipahami baik dari teks maupun tugas dari lembar kerja 2) Guru mengingatkan siswa mengenai struktur pidato dan kaidah kebahasaan teks pidato. • Mengumpulkan <ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja 2) siswa diminta untuk membacakan pidato di depan kelas. • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1) Secara baik siswa membacakan pidato di depan kelas. 2) guru meminta siswa memberikan aplusan untuk teman yang sudah membacakan pidato dengan baik dan benar. 3) Guru meminta siswa menceritakan kembali tentang pidato yang didengarkan. 	35'
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran 	5'

H. Penilaian

1. Penilaian proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui struktur berpidato	Tes lisan	Skor	1. menuliskan dan membacakan pidato di depan kelas
Mengetahui aspek-aspek dalam berpidato	Tes lisan	Skor	2. Membacakan pidato dengan aspek yang ditentukan

Kunci jawaban:

Assalamualaikum wr.wb.

Hadirin yang saya hormati. Dalam kesempatan yang berbahagia ini marilah kita bersyukur kepada Allah SWT. Atas segala nikmat serta hidayahnya yang telah dicurahkan kepada kita sehingga semua berkesempatan untuk hadir dalam acara berbahagia ini.

Hadirin yang berbahagia dalam mencari ilmu , Allah sendiri menguji para Malaikat-malaikatnya. Bahwa tidak ada seorang pun yang di dunia ini yang tidak mempunyai ilmu pengetahuan , kecuali Allah. Oleh karena itu kita boleh sombong. Hadirin yang saya hormati sebagian dari keutamaan orang

mencari ilmu adalah dimudahkan serta bimbingan melalui menuju jalan kebenaran. Betapa pentingnya menuntut ilmu. Hanya itu yang bisa saya sampaikan ,udah-mudahan ada manfaatnya serta diberikan ilmu yang bermanfaat dan di rida'I Allah. Amin. Wasalamualaikum wr.wb.

Aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Kurang tepat • Tidak tepat 	3 2 1
2	Pengucapan huruf vocal dan konsonan dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Kurang tepat • Tidak tepat 	3 2 1
3	Sistematika berpidato	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Kurang tepat • Tidak tepat 	3 2 1
4	Kelancaran berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Lancar • Kurang lancar • Tidak lancar 	3 2 1
5	Etika berpidato	<ul style="list-style-type: none"> • Baik 	3 2

		<ul style="list-style-type: none">• Kurang baik• Tidak baik	1
--	--	--	---

Medan, Oktober 2018

Mahasiswi Peneliti

Sari Octaviani Nst



Soal :

1. Carilah sebuah pidato bertema bebas dan bacakan didepan kelas dengan baik dan benar ?

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal

TABEL A.4. Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sari Octaviani Nst
 NPM : 1402040263
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 129 SKS

IPK : 3,46

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>AA</i> <i>12-2017</i> <i>AA</i>	Pengaruh Media Video <i>Ganesha Public Speaking School</i> terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018	<i>AA</i> <i>12-2017</i> <i>AA</i>
	Pengaruh Pendekatan Saintifik dengan Media Audio Visual (Dolphino) terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Al-Hikmah Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Media Komik terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2017
 Hormat Pemohon,

Sari Octaviani Nst

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sari Octaviani Nst
 NPM : 1402040263
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

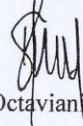
{ Au 14/12-2017 }

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2017

Hormat Pemohon,



Sari Octaviani Nst

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 660 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

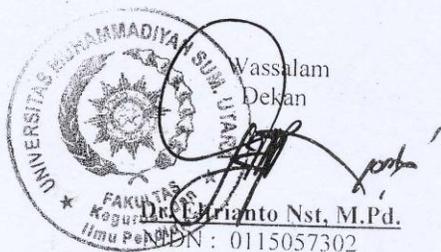
Nama : **Sari Octaviani Nst**
N P M : 1402040263
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Video Ganesha Public Speaking Scholl terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal : **20 Desember 2018**

Medan, 01 Rab. Akhir 1439 H
20 Desember 2017 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst
 N.P.M : 1402040263
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Ghanesa Publik Speaking School terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
6 Maret 2018	1. Identifikasi Masalah 2. Pembatasan masalah	
2 Mei 2018	BAB I 1. Rumusan Masalah BAB II 1. Macam-macam pidato BAB III Aspek Penilaian pidato	
17 Juli 2018	BAB 1 Latar belakang	
24 Juli 2018	BAB III Aspek Penilaian	
2 Agustus 2018	ACC Seminar	

Medan, 2 Agustus 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst
 NPM : 1402040263
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 20 bulan Agustus, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 September 2018

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst
 NPM : 1402040263
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Video *Ganesh Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Pada hari Senin, tanggal 20, bulan Agustus, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 26 September 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sari Octaviani Nst

NPM : 1402040263

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 September 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Sari Octaviani Nst

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Untuk lebih jelasnya, wab surat ini agar disebutkan
 tenggalnya

Nomor : 305 /II.3/UMSU-02/F/2018
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

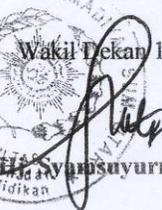
Medan, 16 Muharram 1440 H
 26 September 2018 M

Kepada Yth,
Kepala SMA PAB 4 Sampali,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA PAB 4 Sampali yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SARI OCTAVIANI NST**
 N P M : 1402040263
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Video *Ganesha Public Speaking School* terhadap Kemampuan Berpidato oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan 1

 Dr. H. Syamsuyurnita, M.Pd.
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

** Pertiinggal **



PERGURUAN PAB WILAYAH IX SAMPALI

SMA PAB 4 SAMPALI

NSS : 304070106030
NDS : 3007010024
NIS : 300410

Izin Operasional : No. 421/9660/PDM/2014
NPSN : 10214145
Akreditasi : "B"

Alamat : Jl. Pasar Hitam No. 69 Telp. (061) 80088927 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos. 20371 Email : smapabsampali@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : A.4/ 263/PAB/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SYAFRIZAL, S.Pd**
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama : SARI OCTAVIANI NST
NPM : 1402040263
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Ganesha Public Speaking School Terhadap Kemampuan Berpidato Oleh Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018

Telah Melaksanakan Riset Pada Siswa dari Tanggal 27 September sampai dengan tanggal 17 Oktober 2018 di **SMA PAB 4 Sampali**. Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Nomor : 3035/II.3/UMSU-02/F/2018 Tanggal 26 Semptember 2018.

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sampali, 19 Oktober 2018

Kepala SMA PAB 4 Sampali



Tembusan :
Arsip (D:\SMA PAB 4 SAMPALI\Surat Keterangan(Keluar)\2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Maret 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SARI OCTAVIANI NST**
 No. Pokok Mahasiswa : 1402040263
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Alamat : Jl. Letda Sujono No. 100 Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Perhohon,



SARI OCTAVIANI NST

Medan, Maret 2019
 Disetujui oleh :
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I,

Medan, Maret 2019
 Dekan,



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.